

Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus

Busro Busro¹, Agus Mailana² Agus Sarifudin³

¹Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

^{2,3}STAI Al-Hidayah Bogor

email: *busro@uinsgd.ac.id*

email: *agus.mailana@gmail.com*

email: *agus_sarifudin65@yahoo.com*

ABSTRACT

Various researches related to Islamic education continue to be developed and published in various scientific discourses. This study seeks to map research trends related to Islamic Education by collecting and analyzing articles in the period 1928 to 2020. This research is a Bibliometric study on the Scopus database to study the structure and dynamics of the scientific field of Islamic Education. There are five stages in this research, namely determining keywords, searching data, selecting articles, validating data, and analyzing data. This research uses VosViewer to analyze the relationship between publication and historical and institutional aspects; authors and institutional relationships and dissemination of Islamic Education knowledge. The results of this study indicate that Islamic Education Studies have attracted the attention of the global community. Indonesia, Malaysia, the United States, and the United Kingdom are among the leading countries contributing to the dissemination of knowledge related to Islamic Education. Notable publication sources are Religions, the International Journal of Innovation Creativity and Change, the International Journal of Educational Development, and the British Journal of Religious Education. The intellectual structure of the Islamic Education research domain and taxonomy presented in this study can be reused by lecturers, teachers, administrators, and other stakeholders to support the teaching and learning environment in educational institutions.

Keywords: *bibliometrics, vosviewer, scopus, Islamic Education*

ABSTRAK

Berbagai penelitian terkait Pendidikan Islam terus dikembangkan dan dipublikasikan dalam berbagai wacana ilmiah. Penelitian ini berupaya memetakan tren penelitian terkait Pendidikan Islam dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel pada periode 1928 sampai dengan 2020. Penelitian ini merupakan penelitian Bibliometrik pada database Scopus, untuk mempelajari struktur dan dinamika bidang keilmuan Pendidikan Islam. Terdapat lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Penelitian ini menggunakan VosViewer untuk menganalisis hubungan publikasi dengan historis dan kelembagaan; penulis dan hubungan kelembagaan dan penyebaran pengetahuan Pendidikan Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kajian Pendidikan Islam telah menarik perhatian komunitas global. Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat dan Inggris Raya adalah di antara negara-negara terkemuka yang berkontribusi pada penyebaran pengetahuan terkait Pendidikan Islam. Sumber publikasi terkemuka adalah *Religions, International Journal of Innovation Creativity and Change, International Journal of Educational Development* dan *British Journal of Religious Education*. Struktur intelektual domain dan taksonomi penelitian Pendidikan Islam yang disajikan dalam penelitian ini dapat digunakan kembali oleh dosen, guru, administrator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung lingkungan belajar mengajar di lembaga pendidikan.

Kata kunci bibliometrik, *vosviewer*, *scopus*, pendidikan islam

A. PENDAHULUAN

Kajian mengenai Pendidikan Islam semakin marak diminati oleh para akademisi internasional. Hal ini diakui oleh banyak ahli yang mempelajari Pendidikan Islam (Coşkun & Şentürk, 2012). Meskipun berbagai studi Pendidikan Islam lebih dominan dikaji di negara yang berpenduduk Muslim dominan, namun sudah ada beberapa akademisi Barat yang juga menunjukkan perhatian terhadap tema ini (Franken, 2017; Hussain, 2004; Musharraf, 2015; Ter Avest & Rietveld-van Wingerden, 2017).

Sayangnya, tidak ada data pasti sampai sekarang tentang seberapa besar jumlah publikasi internasional terkait Pendidikan Islam baik dari negara dengan penduduk muslim dominan maupun dari negara-negara Barat. Padahal data publikasi internasional ini sangat penting untuk diketahui agar para akademisi Pendidikan Islam bisa mendapatkan peta pengembangan kajian Pendidikan Islam dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, sebuah penelitian yang mengenai perkembangan terbaru kajian Pendidikan Islam penting dilakukan.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan studi Pendidikan Islam dari waktu ke waktu hingga saat ini. Periode ini

didasarkan pada persyaratan bahwa referensi harus setidaknya dekade terbaru (Penders, 2018). Referensi terbaru penting agar data yang diperoleh terus diperbarui (Sivarajah, Kamal, Irani, & Weerakkody, 2017). Hal ini juga berguna untuk menginformasikan publikasi jurnal internasional sebagai referensi dalam kajian Pendidikan Islam. Analisis data berfokus pada jumlah publikasi per tahun, sebaran penulis dan asal penulis, serta tempat penelitian tersebut dipublikasikan.

Beberapa ilmuwan Pendidikan Islam telah meneliti mengenai perkembangan Pendidikan Islam di negaranya masing-masing. Misalnya Coşkun (Coşkun & Şentürk, 2012) meneliti mengenai peran negara dalam intervensi dalam Lembaga Pendidikan Islam di Turki. Dalam penelitian tersebut, Lembaga Pendidikan merupakan perpanjangan tangan dari agenda-agenda negara. Temuan tersebut selaras juga dengan penelitian Agai (2007) dan Guven (2005). Di Indonesia, telah banyak penelitian terkait Pendidikan Islam, baik Pendidikan yang bersifat formal seperti sekolah dan madrasah (Bafadhol, 2017; Haningsih, 2008), Lembaga Pendidikan yang bersifat non-formal seperti majelis taklim (Dahlan, 2019; Jadidah, 2016), maupun lembaga pendidikan

informal seperti Pendidikan dalam keluarga (Djaelani, 2013; Hair, 2018). Selain perbedaan jenis dan status Lembaga Pendidikan, terdapat juga penelitian integratif antara ketiga jenis Lembaga Pendidikan tadi misalnya penelitian Roqib (2009). Perkembangan penelitian Pendidikan Islam juga terjadi di dunia Barat, seperti penelitian perkembangan Pendidikan Islam di Belgia oleh Franken (Franken, 2017), di Belanda (Ter Avest & Rietveld-van Wingerden, 2017) serta di Amerika Serikat (Berglund, 2015).

Namun, tidak ada penelitian yang melakukan survei publikasi internasional dalam kurun waktu tertentu berdasarkan database Scopus. Mesin pengindeks Scopus adalah salah satu pengindeks publikasi terbesar di dunia. Basis datanya menjangkau hampir semua publikasi jurnal internasional di dunia. Database akademik Scopus dipilih karena menyediakan akses ke kumpulan informasi yang biasa digunakan untuk penelitian dan penulisan yang meliputi judul, abstrak, dan kata kunci (Aghaei Chadegani et al., 2013; Falagas, Pitsouni, Malietzis, & Pappas, 2008).

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi tren

penelitian dalam tema Pendidikan Islam. Analisis bibliometrik digunakan untuk meninjau publikasi yang terkait dengan ruang lingkup penelitian untuk mengidentifikasi tren penelitian, konsep, dan kata kunci yang diperlukan (Gupta & Bhattacharya, 2004; van Eck, Waltman, Dekker, & van den Berg, 2010). Studi bibliometrik ini mengeksplorasi literatur ilmiah, menganalisis metodologi dan tren subjek dalam Pendidikan Islam. Para ahli menggunakan peta bibliometrik untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang suatu subjek yang dalam hal ini adalah Pendidikan Islam (Borgman & Furner, 2005). Sedangkan tren dalam pengembangan publikasi internasional, dianalisis menggunakan perangkat lunak VosViewer. Untuk modul pemetaan dan pengelompokan VOSviewer, Van Eck dkk. (2010) menggunakan model terpadu untuk pemetaan VOSviewer dan pengelompokan modul menggunakan fungsi yang disajikan oleh Newman dan Girvan (van Eck & Waltman, 2010).

Ada lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Penentuan kata kunci dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu kajian Pendidikan Islam dalam publikasi internasional. Oleh karena

itu, kata kuncinya adalah “islamic education” OR “madrasa” sesuai dengan kata kunci umum terkait tema Pendidikan Islam. Kami kemudian melakukan pencarian data sesuai kata kunci ini dalam publikasi internasional yang sudah diterbitkan sampai tahun 2020. Pencarian dengan kata kunci tersebut dilakukan di Database Scopus dalam satu hari, 20 Mei 2021, untuk menghindari bias pembaruan harian karena database terus mengumpulkan dan memperbaharui data. Hasil penelusuran data dalam publikasi internasional kemudian dipilih dan divalidasi sehingga data dapat dibaca dan dianalisis. Baik seleksi maupun validasi dilakukan dalam bentuk diagram dan tabel data yang dikategorikan ke dalam beberapa jenis, yaitu perkembangan publikasi per tahun, jenis publikasi, jurnal inti, peneliti paling produktif, jumlah publikasi berdasarkan afiliasi dan negara serta distribusi tema yang menjadi fokus kajian Pendidikan Islam. Kategorisasi kemudian dianalisis sesuai dengan kepentingan artikel ini.

C. HASIL PEMBAHASAN

1. Bibliometrik dalam penelitian

Pemetaan bibliometrik adalah alat yang digunakan untuk mempelajari struktur dan dinamika bidang keilmuan (van Eck et al.,

2010). Para sarjana memanfaatkan peta bibliometrik untuk meningkatkan pemahaman tentang domain. Memvisualisasikan data bibliometrik memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara disiplin ilmu, perguruan tinggi tak terlihat, dan bidang penelitian. Menurut Boyack & Klavans (Boyack, Klavans, & Börner, 2005), peta adalah representasi dua dimensi dari sekumpulan elemen dan hubungannya. Noyons & Calero-Medina (Noyons & Calero-Medina, 2009) mengatakan bahwa peta sains dalam literatur, memberikan pembuat keputusan alat yang mudah digunakan yang meningkatkan pemahaman tentang kompleksitas dan heterogenitas sistem ilmiah (Noyons & Calero-Medina, 2009). Ada banyak pendekatan untuk pemetaan dengan warna misalnya dengan mengidentifikasi node cluster dan jaringan menggunakan warna (Leydesdorff & Rafols, 2009; McCain, 1990; Noyons & Calero-Medina, 2009; White & Griffith, 1981).

Analisis bibliometrik awal banyak digunakan untuk penelitian kemajuan ilmu pengetahuan dan kemudian pengelolaan stok perpustakaan, yang pada saat itu dikenal sebagai bibliografi statistik (Broadus, 1987; Pritchard, 1969). Cole dan Eales (1917), meneliti keberhasilan Kinerja

ilmiah negara-negara Eropa dalam studi anatomi berbasis literatur yang diterbitkan antara tahun 1543 dan 1860, penelitian tersebut dianggap sebagai analisis bibliometrik pertama. Mereka meletakkan dasar untuk studi bibliometrik di masa depan dengan mendefinisikan publikasi sebagai unit pengukuran utama untuk menilai aktivitas ilmiah di bidang penelitian tertentu (De Bellis, 2009). Sepuluh tahun kemudian, Gross dan Gross (1927) melakukan analisis kutipan jurnal, dan itu adalah kajian pertama mengenai analisis kutipan yang biasa juga dalam studi bibliometric pada saat ini.

Kajian mengenai analisis topik tertentu pada publikasi dimulai oleh Bradford (1985) dan menginspirasi para pustakawan dengan aturannya yang terkenal tentang dispersi, menyatakan bahwa sejumlah kecil surat kabar inti mencetak sejumlah dokumen tentang subjek tertentu. Bradford menetapkan dasar matematika bibliometrik melalui temuannya. Kemudian disusul oleh Lotka (1926) yang menetapkan distribusi penulis pada topik tertentu atau yang biasa disebut Hukum Lotka (Coile, 1977; Lotka, 1926).

2. Perkembangan Publikasi Pendidikan Islam

Tabel 1 dan Gambar 1 Menunjukkan analisis jumlah Publikasi menurut Tahun dan Periode yang terus berkembang dari

waktu ke waktu. Perkembangan publikasi tentang Pendidikan Islam 1928-2020, mengungkapkan pertumbuhan berkelanjutan dalam publikasi tentang Pendidikan Islam. Dari data tersebut menunjukkan bahwa terjadinya tren kenaikan publikasi setiap tahunnya, hal tersebut menandakan bahwa kajian Pendidikan Islam semakin diminati untuk diteliti oleh para ahli.

Tabel 1 Perkembangan Publikasi Pendidikan Islam Berdasarkan tahun

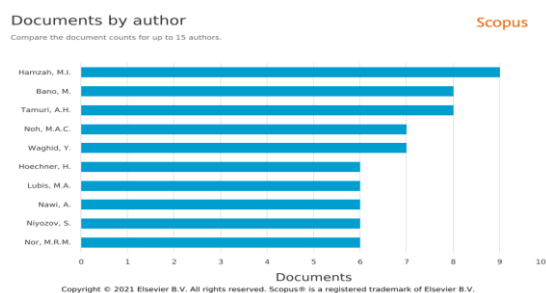
TAHUN	JUMLAH
2020	150
2019	126
2018	81
2017	75
2016	55
2015	61
2014	72
2013	52
2012	56
2011	59
2010	43
2009	43
2008	28
2007	26

Sumber: Scopus.com

3. Penulis dan Afiliasi Kunci studi Pendidikan Islam

Analisis bibliometrik memeriksa penulis, judul penelitian, jumlah kutipan, afiliasi dan negara. Hasilnya adalah bahwa belum ada penulis atau peneliti yang jumlah karyanya dominan. Seluruhnya hampir rata yaitu hanya memiliki 1-9 karya penelitian

bidang Pendidikan Islam seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2 Jumlah Dokumen berdasarkan penulis

Sumber: Scopus.com

Namun demikian, barangkali, sudah bisa dinyatakan bahwa penulis paling produktif dalam kajian Pendidikan Islam adalah Mohd Isa Hamzah dari Universiti Kebangsaan Malaysia yang merupakan peneliti senior pada Pusat Pendidikan & Kesejahteraan Masyarakat (Centre of Community Education & Wellbeing). Selain itu, bisa dikatakan juga bahwa pakar Pendidikan Islam adalah Eickelman D.F., hal tersebut dibuktikan melalui karyanya *The Art of Memory: Islamic Education and its Social Reproduction* (1978) telah dikutip sebanyak 144 kali, dan Halstead melalui karyanya *An Islamic concept of education* (2004) yang telah dikutip sebanyak 133 kali. Jumlah Kutipan selengkapnya disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Jumlah Kutipan Publikasi Pendidikan Islam

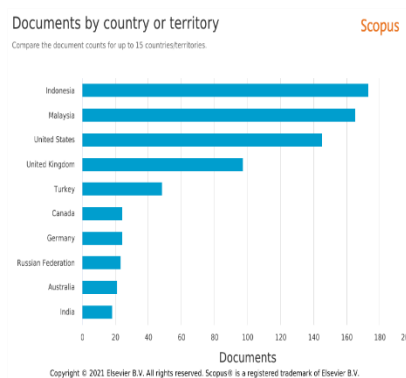
Penulis	Judul Dokumen	Tahun	Sitasi
---------	---------------	-------	--------

Eickelman D.F.	The Art of Memory: Islamic Education and its Social Reproduction	1978	144
Halstead J.M.	An Islamic concept of education	2004	133
Denesen E., et.al	Segregation by choice? A study of group-specific reasons for school choice	2005	80
Nasr S.V.R.	The rise of Sunni militancy in Pakistan: The changing role of Islamism and the Ulama in society and politics	2000	74
Talban i A.	Pedagogy, power, and discourse: Transformation of Islamic education	1996	73
Qasim Zaman M.	Religious Education and the Rhetoric of Reform: The Madrasa in British India and Pakistan	1999	59
Luken s-Bull R.A.	Two sides of the same coin: Modernity and tradition in Islamic education in Indonesia	2001	46
Zine J.	Canadian islamic schools: Unravelling the politics of faith, gender, knowledge, and identity	2008	45
Azra A., et.al	Pesantren and madrasa: Muslim schools and national ideals in Indonesia	2010	43

Krauss S.E., et.al	Exploring regional differences in religiosity among Muslim youth in Malaysia	200 6	41
Huda S., et.al	The management of educational system using three law Auguste Comte: A case of Islamic schools	202 0	40
Driessen G., et.al	Islamic schools in the Netherlands: Expansion or marginalization?	200 6	39
Boyle H.N.	Quranic Schools: Agents of Preservation and Change	200 4	38
Huda M., et.al	Al-Zarnūjī's Concept of Knowledge ('Ilm)	201 6	37
Cook B.J.	Islamic versus Western conceptions of education: Reflections on Egypt	199 9	37
Datla K.S.	The language of secular Islam: Urdu nationalism and colonial India	201 3	36
Mwaura P.A.M., et.al	Evaluating the Madrasa preschool programme in East Africa: A quasi-experimental study	200 8	36
Niyozov S., et.al	Teachers' perspectives on the education of muslim students: A missing voice in Muslim	200 9	35

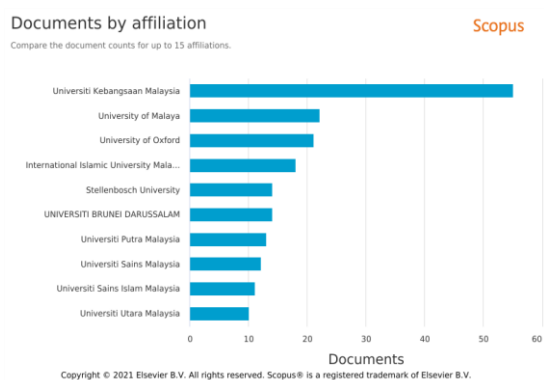
	education research		
Hefner R.W., et.al	Schooling Islam: The culture and politics of modern muslim education	201 0	34
Huda M., et.al	Philosophical investigation of Al-Zarnūjī's Ta'lim al-Muta'allim: Strengthening ethical engagement into teaching and learning	201 6	33

Afiliasi negara dan institusi menawarkan pandangan dari jejak penelitian Pendidikan Islam. Scopus mengidentifikasi 1.002 dokumen untuk afiliasi negara dari penulis terkemuka. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 3, Indonesia (173) adalah kontributor utama, diikuti oleh Malaysia (165), Amerika Serikat (145), Inggris (97), serta Turki (48) adalah lima negara teratas jumlah publikasi paling banyak (Gambar 3).



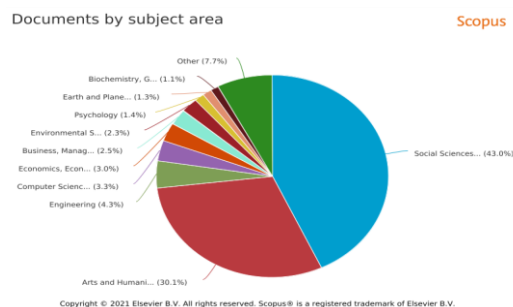
Gambar 3 Jumlah dokumen publikasi berdasarkan Negara
Sumber: Scopus.com

Sedangkan dari afiliasi institusi, universitas dari Malaysia mendominasi peringkat teratas. Universiti Kebangsaan Malaysia (55) dan Universiti Malaya (22) adalah 2 universitas yang memberikan dokumen terbanyak, kemudian di tempat berikutnya ada University of Oxford (21), International Islamic University Malaysia (18) dan Stellenbosch University (14). Untuk sebaran afiliasi selengkapnya bisa dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Jumlah Dokumen berdasarkan Afiliasi Institusi
Sumber: Scopus.com

Ilmu Sosial (*Social Sciences*) adalah kontributor utama penelitian dan publikasi Pendidikan Islam sampai tahun 2020 sebanyak 43%. Domain keilmuan dengan kontribusi tertinggi kedua adalah ilmu Seni dan Humaniora (*Arts and Humanities*) sebesar 30,1% diikuti oleh Teknik (engineering) sebesar (4,3%) (Gambar 9).



Gambar 5. Jumlah Dokumen berdasarkan domain keilmuan
Sumber: Scopus.com

4. Tren Kata Kunci (*Keyword*) Pendidikan Islam

Studi ini menggunakan kata kunci untuk mengidentifikasi struktur pengetahuan domain Pendidikan Islam. Dokumen terkait termasuk analisis frekuensi kata kunci penulis, dan bagan peta hierarki. Studi ini mengevaluasi kata kunci penulis yang diterbitkan dalam judul dan abstrak publikasi penelitian ilmiah. Analisis *co-occurrence* dari kata kunci mengidentifikasi struktur pengetahuan dan wacana dalam domain Pendidikan Islam. Dataset domain Pendidikan Islam terdiri dari 1002 dokumen dan 3.072 kata kunci penulis. Untuk lebih rinci lihat tabel 3.

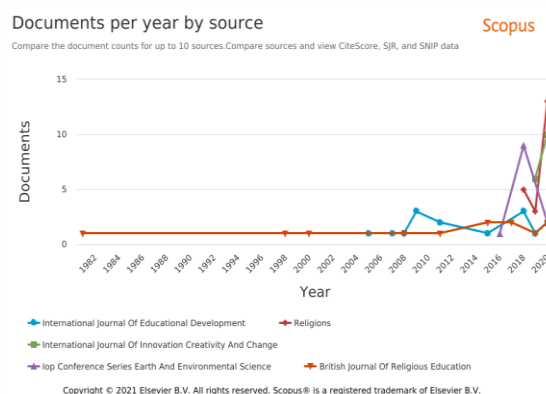
Tabel 3 Jumlah Kata Kunci Pendidikan Islam

No	Kata Kunci	Jumlah
1	Islamic Education	184
2	Education	77
3	Islamism	53
4	Islam	50
5	Madrassa	47
6	Religion	33

4- Ye llo w	Pengetahu an Pendidika n	Educa tion	6 4
		Islam	6 1
		Know ledge	1 0
5- Pu rpl e	Peran Agama dalam Pendidika n	Musli m Educa tion	1 0
		Religi ous Educa tion	3 3

5. Sumber Publikasi Utama Kajian Pendidikan Islam

Sampai tahun 2020, publikasi dalam bentuk artikel jurnal dan konferensi mewakili persentase publikasi tertinggi. Religions menempati posisi teratas sebagai media publikasi bidang Pendidikan Islam sebanyak 21 dokumen. Posisi selanjutnya adalah International Journal of Innovation Creativity And Change (16), International Journal Of Educational Development (15), British Journal Of Religious Education (12), IOP Conference Series Earth And Environmental Science (12) dan Modern Asian Studies (12). Sumber publikasi jurnal teratas dengan 10 atau lebih kutipan diberi peringkat pada gambar 6 dan secara lebih rinci pada Tabel 4.



Gambar 6. Jurnal dan konferensi dengan Jumlah Publikasi bidang Pendidikan Islam
Sumber: Scopus.com

Publikasi yang paling banyak dikutip adalah Modern Asian Studies (201), International Journal of Educational Development (139) dan British Journal of Religious Education (80). Tabel 5 menunjukkan Jurnal dan konferensi dengan Jumlah Publikasi bidang Pendidikan Islam dan Jumlah Sitasinya.

Tabel 5 Jurnal dan konferensi dengan Jumlah Publikasi bidang Pendidikan Islam dan Jumlah Sitasinya

No	Nama Sumber	Do ku me n	Sit asi
1	Religions	21	55
2	International Journal of Innovation Creativity and Change	16	4
3	International Journal of Educational Development	15	13 9
4	British Journal of Religious Education	12	80
5	IOP Conference Series Earth and Environmental Science	12	19
6	Modern Asian Studies	12	20 1

7	Mediterranean Journal of Social Sciences	11	10
8	International Journal of Scientific and Technology Research	10	6
9	Journal of Critical Reviews	10	3
10	Journal of Physics Conference Series	10	11

6. Profil Bibliometrik dan Tren Penelitian Pendidikan Islam

Bentuk publikasi utama dalam Pendidikan Islam adalah artikel jurnal dan konferensi yang mewakili 73,3 persen publikasi selama 1928-2020. Dalam studi publikasi Pendidikan Islam ini, jurnal ilmiah muncul dalam bidang keagamaan, Pendidikan dan teknologi, yaitu Religions, International Journal of Innovation Creativity and Change, dan International Journal of Educational Development.

Selain itu, muncul jurnal yang paling banyak dikutip yaitu Modern Asian Studies, sedangkan artikel yang paling banyak dikutip adalah *The Art of Memory: Islamic Education and its Social Reproduction* (Eickelman, 1978) yang membahas Pendidikan Islam mulai dari konteks politik dan sejarahnya sampai pada paradigma sosial dan gagasan pengetahuan Islam. Penelitian ini juga menemukan kontributor paling produktif dalam kajian Pendidikan Islam adalah Mohd Isa Hamzah (h-index 5), akademisi dari Universiti Kebangsaan Malaysia.

Universitas di Malaysia dan Indonesia memberikan kontribusi paling besar (74%) dengan universitasnya yaitu Universiti Kebangsaan Malaysia (55), University of Malaya (22), International Islamic University Malaysia (18), Universiti Putra Malaysia (13), Universiti Sains Malaysia (12), Universiti Sains Islam Malaysia (11), dan Universiti Utara Malaysia (10). Sedangkan untuk negara Barat yang paling banyak adalah Inggris, dengan universitasnya University of Oxford (21).

Pendidikan Islam adalah salah satu bidang penelitian pendidikan yang saat ini sedang banyak diminati; hal ini memberikan kesempatan kepada institusi pendidikan tinggi untuk mengeksplorasi sistem strategis untuk meningkatkan lingkungan belajar dan mengajar. Tujuan utama penelitian adalah untuk menemukan penjelasan tentang mengapa hal-hal tertentu terjadi. Eksplorasi dimulai dengan publikasi Pendidikan Islam dalam rentang waktu 1928-2020, untuk mengidentifikasi struktur pengetahuan dan domain Pendidikan Islam. Catatan data dari database kutipan ilmiah Scopus digunakan untuk menentukan dampak artikel, penulis, dan publikasi dalam domain Pendidikan Islam. Studi ini juga menggunakan analisis kutipan dan pemetaan cluster untuk menilai jurnal inti, konferensi dan publikasi dalam disiplin

ilmu Pendidikan Islam; hubungan timbal balik antara penulis dari berbagai lembaga; dan data terkait tentang akademisi pendidikan tinggi.

Analisis bibliometrik menawarkan ringkasan tren penelitian Pendidikan Islam dalam publikasi dan konteks. Hal tersebut dapat membantu pemangku kepentingan untuk melihat peluang yang disajikan dalam kumpulan informasi pada domain Pendidikan Islam. Studi ini menawarkan wawasan tentang penelitian ilmiah Pendidikan Islam dan memberikan bukti penggunaannya oleh pemangku kepentingan dalam komunitas pemerhati dan ahli Pendidikan Islam. Studi ini memperkenalkan tema utama komunitas riset dengan menggunakan taksonomi riset Pendidikan Islam.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menyajikan temuan eksplorasi domain Pendidikan Islam, sebagaimana tercermin dalam penelitian yang sudah dipublikasikan. Studi ini menyelidiki inti karya ilmiah dalam kajian Pendidikan Islam untuk memberikan informasi kepada Pengajar, Institusi Pendidikan Tinggi, dan Administrator tentang kemunculan, dan perkembangan penelitian Pendidikan Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa Pendidikan Islam

masih akan terus berkembang dan banyak dikaji di berbagai negara. Saat ini negara yang paling berpengaruh adalah negara Asia Selatan dan Asia Tenggara. Hal ini karena di wilayah tersebut dominan berpenduduk dengan Agama Islam. Namun di negara Barat juga sudah mulai tertarik untuk mengkaji Pendidikan Islam.

Penelitian ini masih harus disempurnakan dengan penelitian lainnya. Penelitian ini hanya mengambil data dari database Scopus, perlu juga dilakukan penelitian dari database lainnya misalnya Web of Science atau Google Scholar agar lebih memperlihatkan perkembangan yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agai, B. (2007). Islam and education in secular Turkey: state policies and the emergence of the Fethullah Gülen Group. In *Schooling Islam: The culture and politics of modern Muslim Education* (pp. 149–171). Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Aghaei Chadegani, A., Salehi, H., Yunus, M., Farhadi, H., Fooladi, M., Farhadi, M., & Ale Ebrahim, N. (2013). A comparison between two main academic literature collections: Web of Science and Scopus databases. *Asian Social Science*, 9(5): 18–26.
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11): 59–72.
- Berglund, J. (2015). *Publicly Funded Islamic Education in Europe and the*

- United States. Washington.
- Borgman, C. L., & Furner, J. (2005). Scholarly communication and bibliometrics. *Annual Review of Information Science and Technology*, 36(1): 2–72. <https://doi.org/10.1002/aris.1440360102>
- Boyack, K. W., Klavans, R., & Börner, K. (2005). Mapping the backbone of science. *Scientometrics*, 64(3): 351–374. <https://doi.org/10.1007/s11192-005-0255-6>
- Bradford, S. (1985). Sources of information on specific subjects 1934. *Journal of Information Science*, 10(4): 176–180. <https://doi.org/10.1177/016555158501000407>
- Broadus, R. N. (1987). Toward a definition of “bibliometrics”. *Scientometrics*, 12(5–6): 373–379.
- Coile, R. C. (1977). Lotka’s frequency distribution of scientific productivity. *Journal of the American Society for Information Science*, 28(6): 366–370.
- Cole, F. J., & Eales, N. B. (1917). The history of comparative anatomy: Part I.—A statistical analysis of the literature. *Science Progress (1916-1919)*, 11(44): 578–596.
- Coşkun, M. K., & Şentürk, B. (2012). The Growth of Islamic Education in Turkey: The AKP’s Policies toward Imam-Hatip Schools. In *Neoliberal Transformation of Education in Turkey* (pp. 165–177). New York: Palgrave Macmillan US. https://doi.org/10.1057/9781137097811_13
- Dahlan, Z. (2019). Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia. *Jurnal Al-Fatih*, 2(2): 252–278.
- De Bellis, N. (2009). *Bibliometrics and citation analysis: from the science citation index to cybermetrics*. Toronto: Scarecrow Press.
- Djaelani, M. S. (2013). Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 1(2): 100–105.
- Eickelman, D. F. (1978). The Art of Memory: Islamic Education and its Social Reproduction. *Comparative Studies in Society and History*, 20(4): 485–516. <https://doi.org/10.1017/S0010417500012536>
- Falagas, M. E., Pitsouni, E. I., Malietzis, G. A., & Pappas, G. (2008). Comparison of PubMed, Scopus, web of science, and Google scholar: strengths and weaknesses. *The FASEB Journal*, 22(2): 338–342. <https://doi.org/10.1096/fj.07-9492LSF>
- Franken, L. (2017). Islamic education in Belgium: Past, present, and future. *Religious Education*, 112(5): 491–503.
- Gupta, B. M., & Bhattacharya, S. (2004). Bibliometric approach towards mapping the dynamics of science and technology. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 24(1): 3–8.
- Güven, I. (2005). The impact of Political Islam on education: “The revitalization of Islamic education in the Turkish educational setting”. *International Journal of Educational Development*, 25(3): 193–208.
- Hair, M. A. (2018). Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Ahsana Media*, 4(2): 28–34.
- Halstead, M. (2004). An Islamic concept of education. *Comparative Education*, 40(4): 517–529. <https://doi.org/10.1080/0305006042000284510>
- Haningsih, S. (2008). Peran strategis

- pesantren, madrasah dan sekolah islam di Indonesia. *El Tarbawi*, 1(1): 27–39.
- Hussain, A. (2004). Islamic education: why is there a need for it? *Journal of Beliefs & Values*, 25(3): 317–323. <https://doi.org/10.1080/1361767042000306130>
- Jadidah, A. (2016). Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Pusaka*, 4(1): 27–42.
- Leydesdorff, L., & Rafols, I. (2009). A global map of science based on the ISI subject categories. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 60(2): 348–362. <https://doi.org/10.1002/asi.20967>
- Lotka, A. J. (1926). The frequency distribution of scientific productivity. *Journal of the Washington Academy of Sciences*, 16(12): 317–323.
- McCain, K. W. (1990). Mapping authors in intellectual space: A technical overview. *Journal of the American Society for Information Science*, 41(6): 433–443. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-4571\(199009\)41:6<433::AID-ASI11>3.0.CO;2-Q](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-4571(199009)41:6<433::AID-ASI11>3.0.CO;2-Q)
- Musharraf, M. N. (2015). Islamic Education in Europe-A Comprehensive Analysis. *Australian Journal of Humanities and Islamic Studies Research (AJHISR)*, 1(1): 6–13.
- Noyons, E. C. M., & Calero-Medina, C. (2009). Applying bibliometric mapping in a high level science policy context. *Scientometrics*, 79(2): 261–275. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0417-z>
- Penders, B. (2018). Ten simple rules for responsible referencing. *PLOS Computational Biology*, 14(4): .1002/asi.4630320302
- e1006036. <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.1006036>
- Pritchard, A. (1969). Statistical bibliography or bibliometrics. *Journal of Documentation*, 25(4): 348–349.
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Sivarajah, U., Kamal, M. M., Irani, Z., & Weerakkody, V. (2017). Critical analysis of Big Data challenges and analytical methods. *Journal of Business Research*, 70, 263–286. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.08.001>
- Ter Avest, K. H., & Rietveld-van Wingerden, M. (2017). Half a century of Islamic education in Dutch schools. *British Journal of Religious Education*, 39(3): 293–302.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2): 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- van Eck, N. J., Waltman, L., Dekker, R., & van den Berg, J. (2010). A comparison of two techniques for bibliometric mapping: Multidimensional scaling and VOS. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 61(12): 2405–2416. <https://doi.org/10.1002/asi.21421>
- White, H. D., & Griffith, B. C. (1981). Author cocitation: A literature measure of intellectual structure. *Journal of the American Society for Information Science*, 32(3): 163–171. <https://doi.org/10>